

**ABSTRAK**

**Anggita Arum Sari (1610110147), Judul Skripsi: Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Kelas Inklusi Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. 2020. Dosen Pembimbing Dr. M. Nur Ghufron, S.Ag., M.Si dan Faiq Makhдум Noor, M.Pd.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas inklusi di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan pembelajaran pada kelas inklusi di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Adanya data diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguatkan hasil penelitian. Peneliti melampirkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilampiran.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas inklusi diawali dengan penyusunan perencanaan pembelajaran PAI pada kelas inklusi melalui penentuan kurikulum, penyusunan program yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta berjalan dengan semestinya seperti SMA reguler pada umumnya hanya saja terdapat modifikasi pada proses dan evaluasi karena menyesuaikan peserta didik berkebutuhan khusus dan memudahkan dalam pembelajaran di kelas. Evaluasi pembelajaran PAI pada kelas inklusi antara peserta didik berkebutuhan khusus dan peserta didik reguler dilakukan secara sama baik dalam waktu maupun soal yang diberikan. Hanya ada satu perbedaan yaitu pada tempat pengerjaan, peserta didik berkebutuhan khusus mengerjakan di ruang inklusi dengan pendampingan guru pendamping khusus. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada kelas inklusi yaitu dalam pertama faktor pendukung meliputi: dukungan dari orang tua peserta didik, latar belakang pendidikan guru yang sudah sesuai, guru yang selalu mengajar dengan sabar dan telaten, adanya kegiatan kerohanian seperti berdo'a bersama dilanjut hafalan surat dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, adanya semangat belajar dari peserta didik berkebutuhan khusus agar tidak ketinggalan dengan temannya, fasilitas kesehatan untuk peserta didik, adanya guru pendamping khusus. Kedua faktor penghambat meliputi: kurangnya ketrampilan guru dalam mengajar kelas inklusi karena tidak adanya pelatihan dalam menangani peserta didik berkebutuhan khusus, tidak adanya pelatihan-pelatihan khusus bagi guru mata pelajaran untuk menangani peserta didik abk, masih minimnya sarana prasarana untuk media pembelajaran, masih kurangnya jam pembelajaran PAI, kurangnya guru pendamping khusus.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kelas Inklusi